

PENGARUH MEDIA KARTU GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DI SEKOLAH DASAR

Fitri Hardianti¹, Endang Wahyu Andjariani², Galuh Kartika Dewi³

^{1,2,3}PGSD STKIP PGRI Sidoarjo

1fitrihrd37@gmail.com, 2endang.wahyu1818@gmail.com,

3galuhkartika86@gmail.com.

¹ 085713098057

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of picture card media on the reading ability of mild mentally inclusive students, activities and student responses. The ability to read vocabulary and letter recognition for mentally inclusive students is still lacking because students only learn to understand theoretical material without using media. This research is a quantitative research using One-Group Pre-Test and Post-Test Design. The research was carried out in class 1 SDN Lemah Putro 01 Sidoarjo, there were 5 students with mild mental conditions. The data analysis technique used a t-test with a sig level of 0.05, the results of the activity and student response questionnaires. The results of hypothesis testing using t-test obtained sig value of 0.003. Because the value of sig $0.003 < 0.05$ then H_1 is rejected, it is concluded that there is an influence of picture card media on the reading ability of mild mentally inclusive students in elementary schools. The results of student activity were obtained by 85%, categorized as good in the use of picture card media. The results of the student response questionnaire obtained an average value of 75%, so that there was a good response from students during learning using picture card media.

Keywords: Picture Card, Reading Ability, Mild Mental Requirement.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media kartu gambar terhadap kemampuan membaca siswa tunagrahita ringan, aktivitas dan respon siswa. Kemampuan membaca kosa kata dan pengenalan huruf siswa tunagrahita masih kurang dikarenakan siswa hanya belajar memahami materi secara teori tanpa menggunakan media. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan design *One-Grup Pre-Test and Post Tes Design*. Penelitian dilaksanakan di kelas 1 SDN Lemah putro 01 Sidoarjo, terdapat 5 siswa tunagrahita ringan. Teknik analisis data menggunakan uji-t dengan taraf sig 0,05, hasil aktivitas dan angket respon siswa. Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t diperoleh nilai sig 0,003. Karena nilai sig $0,003 < 0,05$ maka H_1 ditolak, disimpulkan bahwa ada pengaruh media kartu gambar terhadap kemampuan membaca siswa tunagrahita ringan di sekolah dasar. Hasil aktivitas siswa diperoleh 85%, dikategorikan baik dalam penggunaan media kartu gambar. Hasil dari angket respon siswa diperoleh nilai rata-rata 75%, sehingga terdapat respon baik dari siswa selama pembelajaran menggunakan media kartu gambar.

Kata Kunci: Kartu Gambar, Kemampuan Membaca, Tunagrahita Ringan.

A. Pendahuluan

Proses pembelajaran memerlukan timbal balik antara pendidik dan peserta didik untuk meningkatkan hasil pembelajaran (Inah, 2015). Untuk membantu hasil belajar yang baik, dibutuhkan media pembelajaran, yang bertujuan agar dapat membantu pengajar dalam menyampaikan materi yang diajarkan sehingga sistem pembelajaran tidak terkesan monoton atau membosankan, Namun sebuah media harus menyesuaikan dengan karakteristik siswa (Rejeki dkk., 2020). Media pembelajaran yakni segala bentuk alat yang digunakan dalam memberikan pengajaran kepada anak, yang berguna untuk memudahkan guru dalam memberikan bahan ajar yang akan di sampaikan dan juga membuat anak dapat dengan mudah memahami materi dengan baik. Karena mengajar merupakan kegiatan dari pembelajaran maka alat yang digunakan untuk pembelajaran biasanya disebut dengan media pembelajaran

(Arsyad, 2016). Akan tetapi banyak dijumpai guru dalam menerangkan pembelajaran masih terkesan monoton hanya dengan menggunakan metode ceramah saja. Jadi, pentingnya sebuah media agar terdapat variasi dalam proses belajar mengajar yang efektif yakni penggunaan media (Santosa & Christupar, 2021)

Pendidikan inklusif yaitu layanan Pendidikan untuk pelajar yang mempunyai kebutuhan khusus di sekolah reguler yang tergolong luar biasa, dalam memberikan Pendidikan untuk berkelainan keterlambatan belajar maupun kesulitan belajar lainnya. Tujuan penyelenggaraan Pendidikan inklusi adalah untuk menyatuhkan ABK dengan anak reguler (Normal) pada umumnya untuk belajar Bersama (Mubarokah & Andjariani, 2021) . Agar tidak ada pembeda antara anak kebutuhan khusus dengan anak normal. Tunagrahita atau disebut juga retardasi mental yang kecerdasan kognitif di bawah rata-rata. Tunagrahita digolongkan menjadi

tiga yaitu Tunagrahita ringan IQ (50-70), Tunagrahita sedang IQ (36-50), Tunagrahita berat IQ (20-35). Perbedaan tunagrahita ringan dan berat yaitu tunagrahita kategori ringan walaupun mengalami hambatan pada kecerdasan namun masih bisa belajar membaca, menulis dan berhitung. Sedangkan tunagrahita pada kategori berat membutuhkan bantuan dari orang lain dalam melakukan kegiatan sehari-hari, karena tidak memiliki kemampuan untuk berlatih mengurus dirinya, seperti dalam hal berpakaian, mandi, makan (Widiastuti, 2019). Siswa tunagrahita banyak ditemukan di sekolah dasar, Observasi awal dijumpai siswa tunagrahita dengan kategori ringan. Sebagaimana siswa tunagrahita ringan mengalami kesulitan dalam hal membaca, terutama dalam pengenalan huruf dan kosa kata.

Dalam mendidik anak berkebutuhan khusus (ABK) juga membutuhkan media mengingat kemampuan setiap siswa berbeda-beda. Salah satunya yaitu siswa tunagrahita ringan yang memiliki keterbatasan kemampuan pengetahuan sehingga

pemanfaatan media sangat penting (Wardani, 2013). Guru harus bisa dalam mengelola proses pembelajaran di kelas dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Mutiaramses dkk., 2021). Media kartu gambar menyajikan gambar-gambar yang dilengkapi dengan kata, masing-masing gambar memiliki makna, penggambaran dan terjemahannya masing-masing, dapat menambah pemahaman, kemampuan siswa serta memperlancar, memperkuat ingatan siswa, menarik minat siswa dalam kegiatan mengenal huruf dan membaca kosa kata. Siswa dapat memahami arti dari gambar-gambar sebagai pendukung imajinasinya. Memberikan kaitan antara isi materi pelajaran dengan dunia di sekitarnya melalui perumpamaan gambar. Sehingga kemampuan membaca pada siswa tunagrahita ringan mampu berkembang tanpa mengurangi kesenangan pada anak (Abidin, 2012).

Kemampuan membaca sangatlah penting bagi siswa sekolah dasar, karena dengan membaca maka siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan

benar, jika siswa tidak bisa membaca maka siswa tersebut pasti menemui kesusahan saat memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu pentingnya pengenalan kosa kata, pengenalan huruf serta penggabungan huruf menjadi sebuah kata (Kharizmi, 2015). Dengan menggunakan sebuah media kartu gambar dalam proses melatih kemampuan membaca siswa terutama siswa tunagrahita ringan, maka akan mempermudah siswa tunagrahita ringan dalam proses kemampuan membacanya.

Media kartu gambar serta kemampuan membaca siswa saling berkaitan karena penggunaan media kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa tunagrahita ringan. Penerapan media kartu gambar dapat mengaktifkan proses belajar pada siswa dan dalam mengembangkan kemampuan membaca siswa sesuai dengan tahapan perkembangan siswa (Putra, 2015). Media kartu gambar lebih menarik siswa tunagrahita untuk belajar membaca karena dalam media kartu gambar terdapat gambar yang menarik, sehingga

siswa senang saat proses pembelajaran serta konsentrasi siswa lebih baik. Dikarenakan dalam media kartu gambar terdapat berbagai macam gambar hewan dan sebagainya yang dilengkapi dengan huruf alfabet .

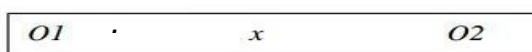
Penelitian yang mendukung juga pernah dilakukan oleh (Romlah & Andajani, 2018) mengatakan bahwa media kartu gambar berpengaruh pada kemampuan membaca siswa tunagrahita ringan. Adapun penelitian yang sejalan juga pernah dilakukan oleh (Halimah, 2019) mengatakan bahwapenggunaan media kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan.

Peneliti mengangkat permasalahan mengenai aktivitas, respon siswa tunagrahita serta menggunakan metode kartu gambar serta pengaruh media kartu gambar terhadap kemampuan membaca di kelas satu SDN Lemah Putro. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui aktivitas, respon siswa dan pengaruh media kartu gambar terhadap kemampuan membaca

siswa tunagrahita. Manfaat dalam penelitian ini yakni dengan adanya peneilitan ini dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa serta mengajak ABK fokus dalam kegiatan media kartu gambar dan menyadarkan kepada orang tua serta guru bahwa pentingnya mengajarkan membaca dengan menggunakan media selain itu juga peran orangtua disini sangat penting dalam melatih kemampuan membaca anak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini tergolong dalam metode kuantitatif. Serta menggunakan penelitian eksperimen dikarenakan peneliti akan meneliti pengaruh perlakuan tertentu terhadap hasil penelitian (Sugiyono, 2019). Design penelitian ini yakni Design *One-Grup Pretest and Posttes Design*.



Keterangan :

O1 : *Pre-test* (tes awal)

X : *treatment* (perlakuan) (media pembelajaran)

O2 : *Post-tes* (tes akhir)

Gambar 1. Tabel *One-Grup Pre-Test and Post Tes Design*

Pada gambar tabel di atas dapat di jelaskan bahwa terdapat tes awal (*pre-test*) agar mengetahui keadaan sebelum diberikan *treatment* (*perlakuan*), langkah terakhir diberi tes akhir (*post-test*) (*perlakuan*) untuk mengetahui keadaan setelah diberi *treatment* (*perlakuan*).

Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN Lemah Putro 1 Sidoarjo. Pada penelitian ini terdapat Populasi yakni 24 siswa kelas 1, dari populasi tersebut yang diambil 5 siswa sebagai penyandang tunagrahita ringan yang terdapat 4 siswa laki-laki dan 1 siswa perempuan pada semester genap. Variabel dalam penelitian ini yakni variabel independent adalah media kartu gambar, variabel dependen adalah kemampuan membaca.

Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini yakni meliputi : 1) validasi ahli, 2) lembar observasi, 3) angket respon, 4) tes. Dalam Teknik pengumpulan data terdapat dua validasi ahli yakni validasi ahli materi yang tujuannya untuk menguji kelayakan isi dan kesesuaian materi pada tema tujuh subtema dua hewan disekitarku.

Kemudian validasi ahli media yang bertujuan untuk menguji kelayakan penggunaan media kartu gambar dalam pembelajaran tematik tema tujuh subtema dua hewan disekitarku. Kemudian aktivitas siswa dilakukan dengan observasi selama kegiatan pembelajaran menggunakan media. Selanjutnya angket respon digunakan agar mengetahui respon siswa tunagrahita selama mengikuti pembelajaran menggunakan media kartu gambar. Kemudian tes yang akan diberikan kepada peserta didik yakni *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak terhadap pembelajaran saat menggunakan media kartu gambar.

Instrumen dalam penelitian yakni terdapat lembar validasi ahli media dan ahli materi yang berupa skala likert, lembar tes berupa *pre-test* dan *post-test* dengan jumlah 10 butir soal, kemudian lembar observasi siswa menggunakan skala likert. Selanjutnya lembar angket respon menggunakan skala guttman.

Analisis data dalam penelitian menggunakan validasi ahli media yakni media yang

dinyatakan valid (layak) bakal digunakan sebagai media pembelajaran apabila rata-rata total validasi yang di peroleh lebih dari 61%, berikutnya validasi ahli materi yakni materi yang dinyatakan valid (layak) bakal digunakan sebagai media pembelajaran apabila rata-rata total validasi yang di peroleh lebih dari 61%, kemudian hasil observasi yaitu observer memberikan tanda centang pada setiap skor, jika hasil observasi memperoleh skor rata-rata total yang melebihi 61% dinyatakan baik, sesuai dengan pengamatan yang dilakukan, perhitungan hasil menggunakan rumus :

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Selanjutnya hasil angket respon yakni Keefektifan dalam penggunaan media pembelajaran jika hasil angket respon siswa dengan rata-rata total angket respon yang melebihi 61%, uji validitas soal menggunakan uji validitas korelasi product moment, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji hipotesis (Uji-t)

**HASIL DAN PEMBAHASAN
 PENELITIAN**

Dari hasil uji analisis data menyatakan bahwa hasil validitas media kartu gambar berbentuk lembar penilaian skala likert yang di nilai oleh validator dari dosen STKIP PGRI Sidoarjo memperoleh presentase sebesar 88%, termasuk dalam kriteria penilaian sangat valid sehingga media kartu gambar dapat dilakukan pada penelitian. Hasil validitas materi berbentuk lembar penilaian skala likert yang dinilai oleh validator dari guru kelas 1 SDN Lemah putro 1 Sidoarjo memperoleh presentase sebesar 90%, termasuk dalam kriteria penilaian sangat valid. Sehingga materi yang digunakan peneliti layak untuk diajukan pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar.

Hasil observasi yang telah dilakukan terhadap siswa kelas 1 tunagrahita ringan selama pembelajaran menggunakan media kartu gambar yang berbentuk skala likert. Berikut perhitungan hasil lembar

observasi:

No.	Aspek Observasi	Skor Penilaian
1.	Terdapat media kartu gambar sebagai media belajar untuk siswa.	4
2.	Siswa semangat untuk mengikuti pembelajaran.	4
3.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang di pelajari.	3
4.	Siswa aktif dalam menggunakan media kartu gambar.	3
5.	Siswa mencoba bertanya mengenai media.	3
6.	Siswa mengamati media dan berdiskusi dengan guru.	3
7.	Aktivitas dan suasana belajar mengajar yang menyenangkan.	4
8.	Karakteristik siswa sesuai dengan media yang diberikan.	3
9.	Efektivitas penggunaan waktu yang tepat.	3
10.	Siswa mengerjakan tugas dengan baik terutama dalam hal membaca.	4
Jumlah		34
Presentase		$\frac{34}{40} \times 100\% = 85\%$

Gambar 2. Tabel Observasi

Observasi yang telah dilakukan terhadap siswa kelas 1 selama pembelajaran menggunakan media kartu gambar, maka penilaian berdasarkan data tersebut memperoleh presentase 85%, maka kualifikasi penilaian tersebut baik. Hasil angket respon siswa berbentuk skala guttman yang diberikan dan di isi oleh guru pendamping siswa tunagrahita ringan setelah diberikan soal post-test. Berikut perhitungan hasil angket respon :

$$P = \frac{30}{40} \times 100 = 75\%$$

Hasil perolehan presentase dari perhitungan diatas adalah 75% termasuk dalam kriteria penilaian efektif, sehingga selama proses

pembelajaran menggunakan media kartu gambar mendapatkan respon yang baik.

Hasil uji validitas menggunakan korelasi product moment dengan soal 10 butir soal dengan perhitungan yang dibantu menggunakan SPSS. Berikut hasil uji validitas soal :

No Soal	Pearson Correlation	Kesimpulan
1.	1.000	Valid
2.	1.000	Valid
3.	1.000	Valid
4.	1.000	Valid
5.	1.000	Valid
6.	1.000	Valid
7.	1.000	Valid
8.	1.000	Valid
9.	1.000	Valid
10.	1.000	Valid

Gambar 3 Hasil Uji Validitas Soal

Gambar tabel di atas digunakan untuk mengetahui hasil nilai uji validitas soal. Hal ini dilihat dari r-hitung > r-tabel maka soal dinyatakan valid. Dimana nilai r-tabelnya menggunakan n = 5 adalah 0,878. Sehingga data yang ada pada tabel nomor 1-10 dinyatakan valid.

Cronbach's alpha	N of Item
1.000	10

Gambar 4. Tabel Hasil Uji Reabilitas

Gambar tabel di atas digunakan untuk mengetahui hasil nilai uji reliabilitas. Nilai reliabilitas

yang dinyatakan reliable harus > 0,6. Sehingga nilai reliabilitas pada kolom cronbach's alpha adalah 1.000 > 0,6 dapat dinyatakan reliable.

Uji normalitas menggunakan kolmogrov smirnov digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui hasil nilai dari uji normalitas dibantu menggunakan SPSS. Berikut tabel hasil uji normalitas (kolmogrov smirnov) :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	standardized Residual	5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0000000
	Std. Deviation	4.18330013
Most Extreme Solute Differences	Positive	.231
	Negative	-.194
Kolmogorov-Smirnov Z		.231
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Gambar 5. Tabel Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Gambar tabel di atas digunakan untuk mengetahui hasil dari uji normalitas menggunakan kolmogrovsmirnov. Hasil yang dinyatakan berdistribusi normal nilai signifikansi harus lebih besar dari 0,05 (sig >0,05) dan nilai signifikansi

lebih kecil dari 0,05 data tidak berdistribusi normal. Hasil analisis data uji normalitas menggunakan kolmogrov smirnov menunjukkan $0,200 > 0,05$. Maka dari itu data yang diperoleh peneliti berdistribusi normal.

Uji-t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui nilai dari pre-test dan post- test yaitu sebelum dilakukannya perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan, apakah ada pengaruh signifikan atau tidak. Berikut tabel hasil uji-t menggunakan perhitungan SPSS :

Paired Samples Test								
Paired Differences	Mean			T	df	Sig. (2-tailed)		
	Std. Deviat ion	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
			Lower	Upper				
Pair 1 PRE_TES - POST_TES	-16,00000	5,47723	2,44949	-22,80087	-9,19913	-6,532	4	,003

Gambar 6. Tabel Hasil Uji-t

Berdasarkan gambar tabel di atas diperoleh nilai yang signifikan terdapat dari uji paried samplest test yakni nilai signifikasi kurang dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Maka dari itu H1 ditolak bahwa terdapat pengaruh media

kartu gambar terhadap kemampuan membaca siswa tunagrahita ringan di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilaksanakan terdapat kesimpulan bahwa hasil uji hi potesis menggunakan uji-t terdapat pengaruh yang signifikan ($0,003 < 0,05$) H1 ditolak sehingga terdapat pengaruh pada media kartu gambar terhadap kemampuan membaca siswa.

Hasil dari angket respon mendapatkan presentase sebesar 75%, termasuk kedalam kriteria sangat efektif, sehingga disimpulkan bahwa selama pembelajaran menggunakan media kartu gambar mendapatkan respon baik dari siswa. hal ini dikarenakan siswa lebih tertarik pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Hasil dari observasi aktivitas siswa pada pembelajaran menggunakan media kartu gambar mendapatkan presentase

sebesar 85% termasuk ke dalam kriteria baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Refika Aditama.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Halimah. (2019). Penggunaan Media Kartu Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Peradaban Islam*, 1(1), 171–191. <https://jim.ar-raniry.ac.id/index.php/tadabbur/article/view/55>
- Inah, E. N. (2015). Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa. *Jurnal Kajian Ilmu*, 8(2), 150–167. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/416/401>
- Kharizmi, M. (2015). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 11–21. <http://jfkp.umuslim.ac.id/index.php/jupendas/article/view/233>
- Mubarokah, V. Z., & Andjariani, E. W. (2021). Analisis Faktor–Faktor Penghambat Guru Dalam Materi Tanggung Jawab, Hak, Dan Kewajiban Pada Siswa Slow Learner. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 5(1), 379–383. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36312/jisip.v5i1.1732>
- Mutiaramses, S. N., & Murni, I. (2021). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 1–6. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23969/jp.v6i1.4050>
- Putra, E. A. (2015). Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 4(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jupe60650.64>
- Rejeki, R., Adnan, M. F., & Siregar, P. S. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 4(2), 337–343. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.351>
- Romlah, S., & Andajani, S. J. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Melalui Metode Bermain Bermedia Kartu Kata Bergambar Pada Peserta Didik Tunagrahita Ringan Kelas I Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 10(2), 1–11. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/23352>
- Santosa, D. S. S., & Christupar, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Lagu Terhadap Keaktifan Siswa Dan Hasil Belajar Siswa Di Kelas 3 SD Kristen Saint John Bekasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23969/jp.v6i1.3600>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan* (N. Apri (ed.); 3 ed.). Alfabeta.

Wardani, I. G. A. K. (2013). *Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Universitas Terbuka.

Widiastuti, N. L. G. K. (2019). Karakteristik dan Model Layanan Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. *jurnal kajian pendidikan widya accarya*, 10(1), 1–11.
<https://doi.org/https://doi.org/10.46650/wa.10.1.680.%25p>